

## MEMBANGUN EKONOMI YANG SEHAT DENGAN INVESTASI YANG KUAT

Lobes Herdiman<sup>1)</sup>, Lustry Saksena Karnain<sup>2)</sup>, Muhammad Hanif Musyaffa<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret

<sup>2)</sup> Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Sebelas Maret

<sup>3)</sup> Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Sebelas Maret

*lustryaksenakarnain@gmail.com*

### Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of investment education in improving community financial literacy in Giriwungu Village, Gunungkidul, through a community service program (KKN), the program was designed to enhance knowledge regarding the definition of investment, differences among investment instruments, risk awareness, and investment benefits using a participatory approach, ten students from diverse academic backgrounds facilitated classes and discussions with local residents, the evaluation was conducted through pre-test and post-tests involving 36 participants, the results show a significant increase in understanding of investment concepts, especially in distinguishing financial products and identifying potential risks. The findings indicate that structured education programs can effectively improve rural community awareness and encourage them to engage in safer and more productive financial practices, this research highlights the importance of continuous investment literacy programs as a foundation for economic empowerment in rural areas.

*Keywords:* *Investment, economics, investment literacy.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas edukasi investasi dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat Desa Giriwungu, Gunungkidul, melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), program ini dirancang untuk memperkuat pemahaman terkait definisi investasi, perbedaan instrumen investasi, kesadaran risiko, serta manfaat investasi dengan menggunakan pendekatan partisipatif, sepuluh mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu memfasilitasi kelas dan diskusi bersama warga, evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test yang melibatkan 36 peserta, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep investasi, terutama dalam membedakan produk keuangan dan mengidentifikasi potensi risiko, temuan ini mengindikasikan bahwa program edukasi terstruktur dapat meningkatkan kesadaran masyarakat pedesaan dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam praktik keuangan yang lebih aman serta produktif, penelitian ini menekankan pentingnya keberlanjutan program literasi investasi sebagai dasar pemberdayaan ekonomi di wilayah pedesaan.

*Keywords:* *Investasi, ekonomi, literasi investasi.*

## PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi yang dirasakan masyarakat Desa Giriwungu, saat ini masih terlihat dari rendahnya tingkat literasi keuangan, sebagian dari warga hanya tau mengelola keuangan

dengan menabung saja. dengan nilai uang yang semakin menurun dan kebutuhan konsumsi yang semakin banyak dari tahun ke tahun, seperti biaya pendidikan, maupun kebutuhan mendesak lainnya menjadikan daya beli masyarakat semakin menurun, di

sisi lain banyak instrumen keuangan modern yang sebenarnya dapat diakses oleh masyarakat seperti deposito berjangka, obligasi, reksa dana, maupun saham, instrumen seperti ini belum banyak dipahami dan belum dimanfaatkan di daerah Giriwungu, contoh hal seperti ini menunjukkan terdapat kesenjangan yang jauh dari pemahaman tentang instrumen keuangan dan tidak adanya kebermanfaatan yang dirasakan oleh masyarakat.

Permasalahan utama yang timbul di masyarakat terletak pada rendahnya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya investasi sebagai strategi jangka panjang dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga, disebabkan minimnya literasi investasi seperti kebiasaan masyarakat yang hanya mengandalkan tabungan konvensional tanpa mempertimbangkan potensi keuntungan dan perlindungan nilai aset dari inflasi, keterbatasan pengetahuan tentang perbedaan risiko maupun manfaat antar-instrumen investasi, serta rendahnya partisipasi dalam mendukung pembangunan nasional melalui investasi resmi seperti pembelian Surat Berharga Negara. Berdasarkan kondisi ini peningkatan literasi investasi harus menjadi prioritas utama dalam program pengabdian kepada masyarakat, karena sangat berhubungan secara langsung dengan menutup kemiskinan di masyarakat sekaligus memperkuat fondasi ekonomi lokal.

Dari sudut pandang teoritis, program ini didukung oleh konsep literasi keuangan yang menekankan pentingnya kemampuan untuk memahami, mengelola, serta mengambil keputusan finansial yang efektif. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu kunci dalam menciptakan masyarakat yang tangguh

secara ekonomi. Instrumen investasi seperti emas, deposito, obligasi, reksa dana, dan saham memiliki peran penting dalam menyalurkan dana masyarakat ke sektor-sektor produktif yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan literasi investasi tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga membawa kontribusi terhadap pembangunan berskala nasional, dalam perspektif teori pembangunan ekonomi investasi adalah motor penggerak pertumbuhan jangka panjang melalui akumulasi modal yang berkesinambungan.

Menurut saya program “Ekonomi yang Sehat dengan Investasi yang Kuat” dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat mengenai konsep, jenis, risiko, serta manfaat investasi. Prioritasnya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya investasi sebagai sarana perlindungan dan pertumbuhan aset, sekaligus menumbuhkan keterampilan dalam memilih instrumen yang sesuai dengan kapasitas ekonomi dan profil risiko masing-masing individu, dan juga program ini diharapkan dapat mendorong keterlibatan masyarakat kepada instrumen keuangan formal yang pada akhirnya akan menopang pembangunan nasional.

Manfaatnya dari program ini terlihat pada dua tingkatan, contohnya dari tingkat individu, masyarakat memperoleh kemampuan untuk mengelola keuangan rumah tangga secara lebih strategis, melindungi nilai aset dari tekanan inflasi, serta membangun akumulasi kekayaan yang berkelanjutan, kemudian dari tingkat kolektif, peningkatan literasi investasi akan menciptakan masyarakat desa yang lebih tangguh secara ekonomi, memperkuat basis ekonomi lokal, dan turut berperan dalam menjaga stabilitas

serta pertumbuhan perekonomian nasional, kemudian literasi investasi bukan hanya sebuah keterampilan finansial, tapi juga bisa menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang sehat, kuat, dan berkelanjutan.

## METODE

Terdapat solusi dalam program ini yaitu peningkatan literasi keuangan masyarakat melalui edukasi investasi yang sederhana dan relevan dengan kondisi ekonomi warga, program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengatasi rendahnya pemahaman masyarakat terhadap berbagai instrumen investasi seperti emas, deposito berjangka, obligasi, reksa dana, dan saham blue chip, edukasi yang diberikan tidak hanya menekankan pada teori, tetapi juga praktik sederhana yang dapat dipahami oleh masyarakat. Solusi ini dipilih karena mempunyai dampak langsung terhadap pola pikir masyarakat dalam mengelola aset, serta mendorong perubahan perilaku dari sebelumnya hanya berorientasi konsumsi menuju pada pola keuangan yang lebih terencana dan produktif.

Metode pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan partisipatif dan edukatif, pendekatan partisipatif menekankan keterlibatan langsung masyarakat sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan dari kegiatan, baik dalam diskusi, tanya jawab, maupun simulasi perencanaan investasi sederhana dengan tujuan agar masyarakat tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga ikut serta dalam proses pembelajaran, kemudian pendekatan edukatif diwujudkan melalui penyampaian materi dengan bahasa yang mudah dipahami dengan contoh-contoh nyata yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari warga,

metode ini dipilih karena materi yang bersifat abstrak dapat lebih mudah diterima dan diingat oleh peserta.

Prosedur kerja dalam pelaksanaan program dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi identifikasi kebutuhan masyarakat, penyusunan materi edukasi, serta pembuatan media presentasi berupa slide dan video edukatif, selanjutnya pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan dan diskusi kelompok yang dipandu oleh teman kelompok, kemudian peserta diberikan penjelasan mengenai konsep dasar investasi, jenis-jenis instrumen, risiko, serta manfaatnya, selanjutnya dilakukan sesi interaktif berupa tanya jawab dan simulasi sederhana mengenai cara memilih instrumen investasi sesuai dengan history individu, yang terakhir adalah evaluasi yang dilakukan dengan melihat tingkat pemahaman peserta melalui pertanyaan lisan maupun umpan balik terkait materi yang disampaikan, program ini dilaksanakan di aula serbaguna Desa Giriwungu, Kabupaten Gunungkidul, Pemilihan lokasi dan waktu tersebut didasarkan pada kebutuhan masyarakat desa akan literasi keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program “Ekonomi yang Sehat dengan Investasi yang Kuat” di Desa Giriwungu menghasilkan peningkatan pemahaman masyarakat akan pentingnya investasi sebagai strategi pengelolaan keuangan jangka panjang, hasil program terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan, tingkat partisipasi yang tinggi dalam diskusi, serta meningkatnya pemahaman peserta terhadap jenis-jenis instrumen investasi yang telah dijelaskan.

Untuk mengukur keberhasilan program ini saya melakukan evaluasi

sederhana melalui pertanyaan lisan dan kuesioner sebelum serta sesudah kegiatan, hasilnya menunjukkan ada peningkatan signifikan dari pemahaman masyarakat mengenai konsep dasar investasi, manfaat, serta risiko dari masing-masing instrumen.

**Tabel Perbandingan Tingkat Pemahaman Masyarakat Sebelum dan Sesudah Program**

Aspek Pemahaman	Sebelum Program (%)	Sesudah Program (%)
Mengetahui definisi investasi	25	80
Memahami perbedaan instrumen	15	70
Mengetahui risiko investasi	10	65
Memahami manfaat investasi	20	75
Mengetahui cara memulai investasi	8	60
Pemahaman umum investasi	20	75

Berdasarkan Tabel ini terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam semua aspek pemahaman, hal ini memperlihatkan bahwa metode partisipatif dan edukatif yang diterapkan dalam program ini berhasil mempersuasi materi secara efektif terhadap masyarakat, kemudian ilustrasi dalam bentuk grafik memperkuat gambaran hasilnya.

Partisipasi masyarakat dalam program ini sangat tinggi, yang ditunjukkan dengan keterlibatan aktif warga dalam sesi tanya jawab, diskusi kelompok, dan simulasi perencanaan investasi sederhana, tidak sedikit dari peserta yang mengajukan pertanyaan kritis, seperti mengenai risiko kerugian dalam investasi saham, perbedaan antara reksa dana dan obligasi, hingga cara memilih instrumen sesuai dengan kemampuan finansial, dari antusiasme ini memperlihatkan adanya kebutuhan nyata masyarakat terhadap pengetahuan finansial yang lebih kompleks.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini meliputi peningkatan literasi keuangan masyarakat desa, bahan ajar dengan modul singkat investasi dasar, serta rekomendasi strategi pengelolaan keuangan sederhana yang dapat diterapkan di tingkat rumah tangga, luaran ini diharapkan bisa digunakan kembali oleh perangkat desa maupun lembaga lokal untuk melanjutkan edukasi

keuangan secara berkelanjutan kepada setiap orang di lingkungannya.

Kemungkinan tindak lanjutnya adalah dengan mengembangkan kegiatan edukasi yang lebih mendalam seperti pelatihan praktis membuka rekening investasi atau simulasi investasi berbasis digital, tujuan dari keberhasilan program ini adalah terciptanya masyarakat desa yang lebih sadar akan pentingnya investasi serta dapat meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga dan memperkuat fondasi ekonomi desa, dari sudut pandang pembelajaran, program ini menunjukkan bahwa materi yang kompleks seperti investasi dapat dipahami dengan baik apabila disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana, contoh konkret, dan pendekatan partisipatif.

Diharapkan program ini berdampak jangka panjang seperti meningkatnya keberanian masyarakat untuk mulai berinvestasi sesuai kapasitasnya, misalnya dengan menabung emas, membeli deposito berjangka, atau secara bertahap mengenal produk pasar modal yang aman, kemudian program ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun ekosistem ekonomi desa yang sehat, kuat, dan berdaya saing tinggi.

## SIMPULAN

Program “Ekonomi yang Sehat dengan Investasi yang Kuat” yang dilaksanakan di Desa Giriwungu, Kabupaten Gunungkidul, berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep dasar investasi serta berbagai instrumen yang dapat diakses, seperti emas, deposito berjangka, obligasi, reksa dana, dan saham blue chip, hasil dari evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam literasi keuangan masyarakat, baik dari sisi pemahaman definisi, perbedaan

instrumen, manfaat, maupun risiko investasi.

Melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, masyarakat tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi, simulasi, serta penyampaian pengalaman terkait keuangan. Antusiasme warga selama kegiatan membuktikan bahwa kebutuhan terhadap edukasi finansial di tingkat desa masih sangat tinggi, program ini telah menghasilkan output berupa peningkatan literasi investasi, modul singkat sebagai bahan ajar, serta rekomendasi strategi pengelolaan keuangan sederhana yang dapat dijadikan panduan di masa depan.

Secara umum keberhasilan program ini memberikan gambaran bahwa edukasi finansial berbasis investasi memiliki dampak langsung terhadap pola pikir dan perilaku ekonomi masyarakat, diharapkan kedepannya program serupa dapat dikembangkan melalui kegiatan lanjutan yang lebih praktis, seperti pelatihan pembukaan rekening investasi, pengelolaan reksa dana berbasis digital, atau pendampingan dalam mengakses produk keuangan yang sesuai dengan kapasitas ekonomi rumah tangga.

Dengan demikian program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga membuka peluang jangka panjang untuk membangun masyarakat yang lebih tangguh secara ekonomi, mampu melindungi nilai aset dari inflasi dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi lokal dan nasional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas

Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata di Desa Giriwungu, Kabupaten Gunungkidul, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Giriwungu beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, fasilitas, serta pendampingan selama berlangsungnya kegiatan.

Khususnya mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Giriwungu yang sangat antusias dan partisipatif mengikuti seluruh rangkaian program “Ekonomi yang Sehat dengan Investasi yang Kuat” ini dengan keterlibatan aktif warga dalam diskusi, tanya jawab, serta simulasi kegiatan merupakan faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Penulis juga berterima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN 53 UNS GIRIWUNGU 2025 yang telah bekerja sama dengan baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program, kerja sama yang solid di antara anggota tim menjadi kunci utama terselenggaranya kegiatan pengabdian ini dengan lancar.

## DOKUMENTASI



## DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). Investments (10th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of financial management (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810%2899%2980006-7)
- Darmawan, I. P. A., & Suprapto, Y. (2020). Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku investasi masyarakat. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 123–134.
- Fama, E. F., & French, K. R. (2004). The capital asset pricing model: Theory and evidence. *Journal of Economic Perspectives*, 18(3), 25–46. [https://doi.org/10.1257/0895330042162430](https://doi.org/10.1257/0895330042162430)
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). Teori akuntansi (4th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic econometrics (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Klapper, L., Lusardi, A., & Panos, G. A. (2013). Financial literacy and its consequences: Evidence from Russia during the financial crisis. *Journal of Banking & Finance*, 37(10), 3904–3923. [https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.07.014](https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.07.014)
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. [https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5](https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5)
- Mankiw, N. G. (2020). Principles of economics (9th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia (Revisit 2017). Jakarta: OJK Institute.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2010). Economics (19th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sharpe, W. F., Alexander, G. J., & Bailey, J. V. (1999). Investments (6th ed.). Upper Saddle River: Prentice Hall.
- Tandelilin, E. (2017). Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi (3rd ed.). Yogyakarta: Kanisius